

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, dan akan disajikan data umum hubungan dukungan orang tua dengan pengetahuan dan sikap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Data yang disajikan adalah Jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan.

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sumber data penelitian ini dari sekolah MA AL ISHLAH DASUK SUMENEP yang terletak di Jln. Raya Desa Nyapar . Secara tutorial MA AL ISHLAS DASUK Terletak di wilayah Kecamatan Dasuk, Kabupaten Sumenep, dan Kepulauan Madura. MA AL ISHLAS DASUK ini di bangun di atas tanah seluas 1010 m²dengan jumlah responden yang telah sesuai kreteria 30 siswi dimana batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan SD Nyapar
2. Sebelah selatan berbatasan dengan sawah
3. Sebelah barat berbatasan dengan koramil Dasuk
4. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga

Sekolah ini memiliki beberapa wilayah, batas desa bagian timur yaitu Desa manding, desa bagian barat Desa ambunten, desa bagian Utara Benasareh dan batas desa bagian Selatan batuh put

4.2 Data Umum

4.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi jenis kelamin siswi di Ma Al Ishlah Dasuk, Sumenep Madura, 13 agustus 2018

No	jenis kelamin	Frekuensi (F)	Presentase %
1.	Laki-laki	0	0%
2.	Perempuan	30	100.0
	Total	30	100 %

Data Primer, Aug 2018

Dari tabel 4.1 tampak bahwa responden yang berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 30 orang atau 100 %, sedangkan yang laki-laki sebanyak 0 orang atau 0% karena responden yang dijadikan sampel hanya jenis kelamin perempuan .

4.2.2 Usia Siswi

Tabel 4.2 Distribusi usia siswi di Ma Al Ishlah Dasuk, Sumenep Madura, 13 agustus 2018

No	Usia	Frekuensi (F)	Presentase %
1	15 tahun	10	33.3 %

2	16 tahun	12	40.0 %
3	17 tahun	4	13.3 %
4	18 tahun	4	13.3 %
Total		30	100.0

Data Primer, Aug 2018

Dari tabel 4.2. tampak bahwa responden yang berusia 16 tahun yaitu 12 orang atau 40.0 %. Kemudian dengan usia 15 tahun yaitu 10 orang atau 33.3 %, sedangkan responden dengan usia 17 tahun 4 orang atau 13.3 % dan usia 18 tahun 4 orang atau 13.3 %

4.2.3 Usia Orang Tua

Tabel 4.3 Distribusi usia orang tua siswi di Ma Al Ishlah Dasuk, Sumenep Madura, 13 agustus 2018

No	Usia	Frekuensi (F)	Presentase %
1	35 - 38 tahun	6	20.0 %
2	39 - 42 tahun	4	13.3 %
3	43 - 46 tahun	5	16.7 %
4	47 - 50 tahun	10	33.3 %
5	51 - 54 tahun	2	6.7 %

6	55 - 58 tahun	3	10.0 %
Total		30	100.0

Data Primer, Aug 2018

Dari hasil tabel 4.3. tampak bahwa usia orang tua responden sebagian besar yang berusia 47-50 tahun sebanyak 10 orang atau 33.3 % Kemudian sebagian kecil berusia 51-54 tahun atau 6.7% .

4.2.4 Pendidikan Orang Tua

Tabel 4.4 Distribusi pendidikan orang tua siswi di Ma Al Ishlah Dasuk, Sumenep Madura, 13 agustus 2018

No	Pendidikan	Frekuensi (F)	Presentase %
1	SD	19	63.3 %
2	SMP	5	16.7 %
3	SMA	6	20.0%
Total		30	100.0

Data Primer, Aug 2018

Dari hasil tabel 4.4. dapat dilihat bahwa sebagian besar pendidikan orang tua responden memiliki tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) yaitu sebanyak 19 orang atau 63.3%. kemudian sebagian kecil yang berpendidikan SMP terdapat 5 orang atau 16.7% .

4.2.5 Pekerjaan Orang Tua

Tabel 4.5 Distribusi pekerjaan orang siswi di Ma Al Ishlah Dasuk, Sumenep Madura, 13 agustus 2018

No	Pekerjaan	Frekuensi (F)	Presentase %
1	Tidak bekerja	3	10.0 %
2	PNS	3	10.0 %
3	Wiraswasta	9	30.0 %
4	Petani	15	50.0 %
Total		30	100.0

Data Primer, Aug 2018

Dari hasil tabel 4.5. dapat dilihat bahwa sebagian besar pekerjaan orang tua responden yaitu petani sebanyak 15 orang atau 50.0%. kemudian sebagian kecil dengan pekerjaan PNS 3 orang atau 10.0%, dan tidak bekerja terdapat 3 orang atau 10.0 %.

4.3 Data Khusus

4.3.1 Dukungan Orang Tua

Tabel 4.6 Distribusi dukungan orang tua siswi di Ma Al Ishlah Dasuk, Sumenep Madura, 13 agustus 2018

No	Dukungan	Frekuensi (F)	Presentase %
1	Baik	1	3.3%
2	Cukup	4	13.3%
3	Kurang	25	83.3%
	Total	30	100.0

Data Primer, Aug 2018

Dari hasil tabel 4.6. tampak bahwa sebagian besar dukungan orang tua responden dengan kriteria kurang yaitu 25 orang atau 83.3% sedangkan sebagian kecil dukungan baik 1 orang atau 3.3 %..

4.3.2 Pengetahuan

Tabel 4.7 Distribusi pengetahuan siswi di Ma Al Ishlah Dasuk, Sumenep Madura, 13 agustus 2018

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase %
1	Baik	1	3.3%
2	Cukup	5	16.7%
3	Kurang	24	80.0%
	Total	30	100.0

Data Primer, Aug 2018

Dari hasil tabel 4.7 bahwa sebagian besar pengetahuan responden dengan kriteria kurang yaitu 24 orang atau 80.0% sedangkan sebagian kecil pengetahuan baik 1 orang atau 3,3%.

4.3.3 Sikap

Tabel 4.8 Distribusi sikap siswi di Ma Al Ishlah Dasuk, Sumenep, Sumenep Madura, 13 agustus 2018

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase %
1	Positif	23	76.7%
2	Negatif	7	23.3%
	Total	30	100.0

Data Primer, Aug 2018

Dari hasil tabel 4.8. bahwa sebagian besar sikap responden dengan sikap positif yaitu 23 orang atau 76.7% sedangkan sebagian kecil sikap negatif terdapat 7 orang atau 23.3% .

4.3.4. Dukungan dan Pengetahuan

Tabel 4.9 Distribusi pengetahuan dan dukungan orang tua siswi di Ma Al Ishlah Dasuk, Sumenep Madura, 13 agustus 2018

No	Dukungan	Frekuensi (F)	Presentase %
1	Baik	1	3.3%

2	Cukup	4	13.3%
3	Kurang	25	83.3%
Total		30	100.0
No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase %
1	Baik	1	3.3%
2	Cukup	5	16.7%
3	Kurang	24	80.0%
Total		30	100.0

Data Primer, Aug 2018

Dari hasil tabel 4.9. tampak bahwa sebagian besar dukungan orang tua responden dengan kriteria kurang yaitu 25 orang atau 83.3% sedangkan sebagian kecil dukungan baik 1 orang atau 3.3 % dan sebagian besar pengetahuan responden dengan kriteria kurang yaitu 24 orang atau 80.0% sedangkan sebagian kecil pengetahuan baik 1 orang atau 3,3%.

4.3.5 Dukungan Orang Tua dan Sikap

Tabel 4.10 Distribusi sikap dan dukungan orang tua siswi di Ma Al Ishlah Dasuk, Sumenep Madura, 13 agustus 2018

No	Dukungan	Frekuensi (F)	Presentase %
1	Baik	1	3.3%

2	Cukup	4	13.3%
3	Kurang	25	83.3%
Total		30	100.0

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase %
1	Positif	23	76.7%
2	Negatif	7	23.3%
Total		30	100.0

Data Primer, Aug 2018

Dari hasil tabel 4.10 tampak bahwa sebagian besar dukungan orang tua responden dengan kriteria kurang yaitu 25 orang atau 83.3% sedangkan sebagian kecil dukungan baik 1 orang atau 3.3 % dan sebagian besar sikap responden dengan sikap positif yaitu 23 orang atau 76.7% sedangkan sebagian kecil sikap negatif terdapat 7 orang atau 23.3% .

4.3.6 Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di MA Al Islah Dasuk Sumenep.

Tabel 4.11 Distribusi Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di MA Al Islah Dasuk Sumenep.Madura, 13 agustus 2018

pengetahuan	Dukungan orang tua
-------------	--------------------

	Baik	%	cukup	%	kurang	%
Baik	1	3,3%	0	0%	0	0%
Cukup	0	0%	4	13,2%	1	3,3%
Kurang	0	0%	24	70,6%	0	%
Total			= 30	100%		
pvalue	Pvalue = 0,00 < 0,05					
Corelation	= 7,31					
Coefficien						

Data Primer, Aug 2018

Dari tabel 4.11 bahwa antara hubungan dukungan orang tua dengan pengetahuan terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada hasil pengetahuan baik dengan dukungan baik terdapat 1 orang atau 3,3%, pengetahuan cukup dengan dukungan cukup 4 orang atau 13,2 %, pengetahuan cukup dengan dukungan kurang 1 orang atau 3,3% dan pengetahuan kurang dengan dukungan cukup 24 orang atau 70,6 %.

Dari hasil uji *Rank Spearman* $p < 0.00$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, berarti maka H_1 diterima terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan pengetahuan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi Ma Al Ishlah Dasuk Sumenep Madura dengan nilai 7,31. Sehingga memang terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Koefisien kontingensi didapatkan 7,31,

menunjukkan bahwa antara variabel dukungan orang tua dan variabel pengetahuan terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) memiliki hubungan yang tinggi.

4.3.7 Hubungan Dukungan Orang Tua dengan sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di MA Al Islah Dasuk Sumenep.

Tabel 4.12 Distribusi Hubungan Dukungan Orang Tua dengan sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di MA Al Islah Dasuk Sumenep.Madura, 13 agustus 2018

Sikap	Dukungan orang tua					
	Baik	%	cukup	%	kurang	%
Positif	0	0,0%	0	0%	23	69,6%
Negatif	1	3,3%	4	13,2%	2	4,3%
Total			= 30	100%		
Pvalue	Pvalue = 0,00 < 0,05					
Corelation	= - 605					
Coefficien						

Data Primer, Aug 2018

Dari tabel 4.12 bahwa antara hubungan dukungan orang tua dengan sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada hasil pengetahuan di dapatkan hasil sikap positif dengan dukungan kurang 23 orang atau 69,6 %, sikap negatif dengan dukungan baik 1= orang atau 3,3 % ,sikap negatif dengan dukungan

cukup 4 orang atau 13,2 % dan sikap negatif dengan dukungan kurang terdapat 2 orang atau 4,3 %.

Dari hasil uji *Rank Spearman* $p < 0.00$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, berarti maka H_1 diterima terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan sikap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi Ma Al Ishlah Dasuk Sumenep Madura dengan nilai -605 . Sehingga memang terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Koefisien kontingensi didapatkan -605 , menunjukkan bahwa antara variabel dukungan orang tua dan variabel sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) memiliki hubungan yang tinggi.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Identifikasi pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa pengetahuan siswi terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan pengetahuan kurang sebanyak 24 orang atau 80 %.

Menurut Saptiani (2012) ada beberapa faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan payudara sendiri salah satunya ,yaitu : Pengetahuan dimana Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan teori di atas di asumsikan bahwa pengetahuan perilaku pemeriksaan payudara sendiri di Ma Al Ishlah Dasuk Sumenep kurang.

4.4.2 Identifikasi sikap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa sikap siswi terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) positif sebanyak 23 responden atau (76.7 %)

Menurut Saptiani (2012) ada beberapa faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan payudara sendiri salah satunya ,yaitu : Sikap dimana Sikap Menurut Campbell (1950) *“An individual’s attitude is syndrome of response consistency with regard to object”*, bahwa sikap itu suatu sindroma atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek, sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan yang lain (Notoatmodjo, 2012). sikap adalah suatu bentuk dari perasaan, yaitu perasaan mendukung atau memihak (favorable) pada suatu objek. (Saptiani S, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan teori di atas di asumsikan bahwa sikap terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri di Ma Al Ishlah Dasuk Sumenep positif.

4.4.3 Identifikasi dukungan orang tua dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dukungan orang tua terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan kriteria kurang sebanyak 25 orang atau 83,3 %.

Dukungan Orang Tua Menurut Green (1980) dalam (Saptiani, 2012) yang mengatakan bahwa perubahan perilaku terhadap tindakan kesehatan tergantung dari ada dukungan, adapun salah satu dukungan yang dapat diperoleh dari orang tua/keluarga, dengan demikian ini akan menjadi penguat bagi remaja yang memutuskan melakukan tindakan deteksi dini. Dukungan positif yang diberikan oleh orang tua/keluarga terhadap perempuan yang baru di diagnosis kanker payudara akan mengurangi tekanan stress psikologi perempuan tersebut (Roberts, Cox dan Shannon 1994 dalam Saptiani, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan teori di atas di asumsikan bahwa dukungan orang tua terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri di Ma Al Ishlah Dasuk Sumenep kurang.

4.4.4 Analisa Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Ma Al Ishlah Dasuk Sumenep.

Dari hasil uji *Rank Spearman* $p < 0.00$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, berarti maka H_1 diterima terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan pengetahuan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi Ma Al Ishlah Dasuk Sumenep Madura dengan nilai 7,31. Sehingga memang terdapat

hubungan antara kedua variabel tersebut. Koefisien kontingensi didapatkan 7,31, menunjukkan bahwa antara variabel dukungan orang tua dan variabel pengetahuan terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) memiliki hubungan yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian Septian et,al (2013) tentang Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara mengatakan bahwa Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri disebabkan dari umur, kurang pengetahuan, sikap serta dukungan orang tua. Orang tua dan anggota keluarga lain berpengaruh pada sumber pengetahuan, kepercayaan, sikap, dan nilai-nilai kehidupan bagi anak-anak. Orang tua memiliki kekuatan untuk memandu perkembangan anak terhadap perilaku SADARI (Sumarjanti, 2010).

Sehingga dari adanya hasil yang di cantumkan di atas bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara variabel tersebut, dimana ada hubungan antara dukungan orang tua terhadap pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi Ma Al Ishlah Dasuk Sumenep, Madura .

4.4.5 Analisa Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap sikap dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Ma Al Ishlah Dasuk Sumenep.

Dari hasil uji *Rank Spearman* $p < 0,00$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, berarti maka H_1 diterima terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan sikap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi Ma Al Ishlah Dasuk Sumenep Madura dengan nilai -605 . Sehingga memang terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Koefisien kontingensi didapatkan -605,

menunjukkan bahwa antara variabel dukungan orang tua dan variabel sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) memiliki hubungan yang tinggi.

Menurut Lubis, (2010) mengatakan bahwa komunikasi orang tua dan anak sangat berperan dalam hal membentuk perilaku positif sejak dini bagi anak. Komunikasi yang senantiasa dilakukan orang tua baik verbal dan non verbal, dapat membuat berperilaku positif terutama berperilaku mandiri, percaya diri dan terbuka. Menurut Menteri Kesehatan RI, Endang Rahayu S, anak usia sekolah mudah dimotivasi dan ditingkatkan kompetensinya meliputi aspek pengetahuan, sikap, perilaku pada bidang kesehatan. Sehingga dapat berpotensi sebagai agen perubahan (*agen of change*), (Mikail, 2011)

Rendahnya dukungan orang tua merupakan faktor pemicu perilaku untuk memeriksakan diri, peranan orang tua masih sangat tinggi dikarenakan hubungan orang tua dengan anak masih sangat dekat dalam hal apapun salah satunya dalam mendukung perilaku pemeriksaan dini (SADARI) pada remaja, kejadian kanker payudara tidak hanya terjadi pada masyarakat yang memiliki pendidikan dan ekonomi rendah, tetapi juga terjadi pada masyarakat yang berpendidikan tinggi dan mapan (Andrews, 2010).

Sehingga dari adanya hasil yang di cantumkan di atas bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara variabel tersebut, dimana ada hubungan antara dukungan orang tua terhadap sikap dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi Ma Al Ishlah Dasuk Sumenep, Madura .

